

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat yang berada pada kategori Sangat Positif. 4,70% atau 3 siswa, kategori positif 29,20% atau 19 siswa, kategori sedang 45,50% atau 27 siswa, kategori negatif 15,40% atau 10 siswa, dan kategori sangat negatif 9,20% atau 6 siswa. Hasil ini berarti sebagian Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat menyatakan sedang.

Persepsi Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Selama Masa Pandemi *Covid-19* di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran daring Pendidikan Jasmani sama belum efektif dan belum positif. Hal ini dikarenakan Pendidikan Jasmani merupakan Pendidikan Praktis yang harus dilakukan untuk memproses aktivitas jasmani. Dengan model pembelajaran daring ini, komunikasi terbatas secara teratur dan juga pencapaian pembelajaran Pendidikan Jasmani. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki setiap anak membuat pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring kurang efektif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tentunya media komunikasi menjadi masalah utama, karena tidak semua siswa dengan mudah mengakses internet atau memiliki sarana dan prasarana komunikasi yang baik. Selain itu, pembelajaran Pendidikan Jasmani daring yang diterapkan memberikan pemahaman yang lebih teoritis dan tertulis. Namun tidak semua anak mampu dengan cepat dan positif memahami penjelasan atau penjelasan dari guru, oleh karena itu diharapkan Masa Pandemi *Covid-19* segera berakhir agar proses pembelajaran tatap muka dapat berlangsung kembali, dan tujuan Pendidikan Jasmani akan tercapai secara optimal.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani dirasa lebih baik dilakukan secara offline atau tatap muka. Hal ini dikarenakan proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani akan lebih tepat sasaran jika dilakukan secara tatap muka, karena pembelajaran Penjas lebih banyak menggunakan latihan, sehingga aktivitas jasmani anak lebih terkoordinasi dengan baik. Selain itu, secara sosial anak jika dilakukan tatap muka memiliki interaksi yang baik antar teman yang merupakan salah satu cara untuk mencapai penilaian antar siswa, sedangkan secara online antar anak hanya berkomunikasi melalui media elektronik dan hal ini terbatas pada jarak dan biaya.

6.2. Implikasi

Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi sedang atau cukup terhadap pembelajaran online pendidikan jasmani. Dari hasil penelitian yang telah diketahui, diharapkan para guru atau tenaga pengajar dapat mempertahankan atau bahkan lebih

meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran online yang telah berjalan di SMP Negeri I Hinai Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat.

Kendala yang terjadi pada guru kesulitan mengelola Pembelajaran Daring dan fokus penuntasan kurikulum, waktu belajar yang berkurang, komunikasi orang tua siswa. Masih banyak kendala yang di terjadi pada orang tua tidak semua orang tua bisa mengontrol dan mendampingi anaknya belajar, ada orang tua tidak memahami yang diberikan guru untuk anaknya, dan kendala dari pihak siswa yaitu stres dalam mengerjakan tugas sekolah yang tidak dia mengerti, kesulitan berkonsentrasi saat belajar, dan masih banyak kendala yang dihadapi oleh siswa. Maka jika diteruskan pembelajaran melalui daring banyak efek ke depan khususnya di bidang pendidikan, bisa siswa tidak bersekolah lagi. Penurunan pencapaian belajar siswa, dikerenakan siswa mencari kegiatan diwaktu luang. Untuk membantu guru dalam mengajar pendidikan jasmani kedepan pemerintah mengupayakan pengajaran ke depan yang efektif dalam mengikuti praktik mata pelajaran dengan tatap muka. Jumlah siswa lima orang peruangan dibagi menjadi beberapa kelom mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah. Mudah – mudahan pandemi Covid-19 cepat berlalu agar pendidikan berjalan dengan baik tanpa kendala. Semoga juga pembelajaran di sekolah terutama praktik tetap bisa berlangsung dengan efektif tanpa kekhawatiran dengan pandemi.

6.3. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru penjas sebelum mengajar perlu memperhatikan persepsi siswa atau pendapat/persepsi siswa terhadap pembelajaran online penjas. Jika diketahui maka guru akan lebih mudah dalam menentukan materi dan metode pengajaran yang digunakan sehingga pembelajaran online pendidikan jasmani dapat berjalan lebih baik dan siswa mengikutinya dengan senang hati tanpa ada unsur paksaan.
2. Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan seorang guru Pendidikan Jasmani adalah meskipun pembelajaran jarak jauh, sapaan, respon, dan umpan balik atau reward terhadap tugas yang dikerjakan merupakan hal yang tidak boleh dilupakan oleh guru. Jangan sampai ada asumsi, peserta didik merasa dibebani tugas-tugas yang diberikan. Tetapi tidak ada umpan balik dari guru seperti pekerjaan siswa yang sudah dikerjakan maksimal tapi guru tidak mengoreksi. Mari kita bersama-sama menyikapi bagaimana cara mengajar siswa supaya berhasil.
3. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran online, Pendidikan Jasmani hendaknya selalu aktif bertanya kepada guru dan menambah pengetahuan sendiri serta menyampaikan kendala yang dialami agar kendala tersebut dapat diatasi.
4. Pihak sekolah diharapkan dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan biaya kuota internet, sehingga kendala permasalahan tersebut dapat teratasi.